

## ABSTRAKSI

Aliran kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aktiva tetap. Kas tersebut menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer lebih menginginkan dana tersebut untuk diinvestasikan ke proyek yang menghasilkan keuntungan sedangkan pemegang saham menginginkan diwujudkan sebagai dividen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah moderasi aliran kas bebas dapat mempengaruhi hubungan antara rasio pembayaran dividen dengan *earnings response coefficients*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangannya dan membagikan dividen selama tiga tahun berturut-turut pada 31 Desember 2001 sampai 31 Desember 2003. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 27 perusahaan manufaktur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aliran kas bebas yang dimiliki perusahaan dapat memperkuat hubungan antara rasio pembayaran dividen dengan *earnings response coefficients*. Penelitian ini membuktikan bahwa investor menggunakan aliran kas bebas untuk memprediksi stock price dan stock returns. Model regresi linier berganda dengan *cross product terms* digunakan sebagai metode untuk menganalisis moderasi aliran kas bebas tersebut. Aliran kas bebas diukur dengan metode Ross et.al(2000). ERC diukur dengan menggunakan *Firm-specific Coefficients Methodologi* (FSCM).

Kata kunci : Aliran Kas bebas, Rasio Pembayaran Dividen (DPO), *Earnings Response Coefficients* (ERC).